

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggambarkan hasil dari pemeriksaan titer TPHA dengan jumlah leukosit pada pasien HIV dan juga memakai data sekunder. Variabel penelitian ini adalah hasil titer TPHA sebagai variabel terikat, sedangkan jumlah leukosit sebagai variabel bebas. Analisis data yang digunakan bivariat yaitu untuk menganalisis korelasi antara TPHA dengan jumlah leukosit dan menggunakan analisis *Spearman's rank*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang terletak di Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu 36 pasien HIV yang tercatat pada data rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022-2024.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yang ditujukan kepada pasien HIV yang menjalani pemeriksaan TPHA dan jumlah leukosit dengan hasil positif dari 36 pasien. Data ini diambil dari rekam medis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2024. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien HIV dengan Koinfeksi Sifilis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2024.
- b. Memiliki data laboratorium pemeriksaan TPHA

c. Memiliki data laboratorium pemeriksaan leukosit

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1.	Leukosit	Hasil pemeriksaan Leukosit atau Darah lengkap pada pasien HIV.	Observasi	Hematologi Analyzer	1. leukopenia (<3.800sel/ul) 2. Normal (3.800-10.600sel/ul) 3. Leukositosis (>10.600sel/ul)	Rasio
Variabel Terikat						
1.	Hasil Pemeriksaan TPHA	Pasien yang melakukan pemeriksaan TPHA sebagai pemeriksaan serologi treponema.	Observasi	Haemaglutinasi	Titer 1:20 1:40 1:80 1:160 1:320 1:640 1:1280 1:2560 1:5120 1:10.240	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022-2024. Data tersebut mencakup nilai persentase dari pemeriksaan TPHA dan jumlah leukosit pada pasien HIV. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan penelurusan pustaka.
2. Peneliti melakukan prasurvei di laboratorium RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk memahami proses pengumpulan data.
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
4. Setelah itu peneliti menghubungi staff diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan membawa surat izin.

5. Setelah disetujui, peneliti diberikan surat pengantar ke laboratorium untuk mengumpulkan data.
6. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dihitung berdasarkan persentase pasien berdasarkan hasil pemeriksaan TPHA dan jumlah leukosit pada skala kepositifan HIV.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari hasil pemeriksaan TPHA dan jumlah leukosit pada pasien HIV yang tercatat dalam rekam medis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya akan diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan akurasi. Setelah proses verifikasi, data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis data, yang mencakup tabulasi serta pengujian distribusi data. Dengan menggunakan metode analisis data tersebut, penelitian dapat memperoleh hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

2. Analisis Data

Analisis bivariat dan univariat digunakan untuk menganalisa korelasi antara TPHA dengan jumlah leukosit. Dan menggunakan analisis *Spearman's rank*.